

BAB IV

ASURANSI PENDIDIKAN SEBAGAI PILIHAN RASIONAL UNTUK MENGHADAPI KETIDAKPASTIAN MASA DEPAN

A. Pengantar

Pada bab sebelumnya telah dipaparkan mengenai hasil temuan dilapangan yang didapat oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang terdapat dilapangan. Bab ini akan memaparkan lebih lanjut mengenai analisis motivasi dari masing – masing orangtua dalam menggunakan asuransi khususnya asuransi pendidikan. Bagaimana keikutsertaan orangtua dalam asuransi pendidikan dipandang sebagai pilihan rasional guna meng*cover* biaya pendidikan si anak kelak di tengah meningkatnya biaya pendidikan saat sekarang ini.

Seiring dengan peningkatan taraf hidup seseorang, maka pemenuhan kebutuhan hidup tak lagi terbatas pada kebutuhan fisiologis saja. Namun kebutuhan keselamatan akan rasa aman dan perlindungan kini juga makin dirasakan, seperti kebutuhan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Mengingat bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat menimbulkan kerugian. Dengan memiliki asuransi merupakan salah satu cara untuk pemenuhan kebutuhan akan rasa aman atas faktor ketidak pastian yang mungkin terjadi pada hidup seseorang.

B. Motivasi Sosial Orangtua Menggunakan Asuransi

Persiapan dana pendidikan yang sudah lama dikenal oleh para orang tua adalah asuransi pendidikan. Dengan membeli suatu produk asuransi pendidikan akan tersedia dana yang akan dicairkan oleh pihak asuransi saat anak memasuki TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Pembelian produk ini bisa dibayar orangtua selaku pemegang polis dengan tunai sekaligus, maupun dengan cara diangsur per triwulan, 6 bulanan dan tahunan sampai jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan dengan pihak asuransi. Sebenarnya hal ini sama saja seperti halnya dengan menabung, pencairan tabungan bisa dilakukan pada masa anak memasuki usia sekolah. Manfaat yang diperoleh yakni adanya asuransi yang akan menjamin tersedianya dana tersebut bila orangtua telah meninggal dunia.

Selain asuransi pendidikan yang telah ada, saat ini telah tersedia berbagai produk tabungan dan asuransi yang dikemas dengan baik yang ditujukan untuk persiapan dana pendidikan. Tidak hanya asuransi pendidikan namun tersedia juga tabungan pendidikan berasuransi yang akhir-akhir ini marak dipasarkan di berbagai bank di tanah air.

Menurut Safir Senduk (perencana keuangan), ia menjelaskan bahwa biaya pendidikan di Indonesia setiap tahun rata-rata naik sebesar 10%. Hal ini menurutnya jelas setiap orangtua setidaknya membutuhkan bekal yang tidak sedikit dalam mempersiapkan dana pendidikan bagi anak mereka kelak. Karena melalui pendidikan inilah harapan setiap orangtua mempersiapkan masa depan yang lebih baik bagi anaknya atau generasi penerus dapat diwujudkan. Dengan adanya dana pendidikan

atau yang lebih dikenal dengan asuransi pendidikan diasuransi syariah telah memberikan alternatif bagi para orangtua dalam mempersiapkan dana pendidikan untuk anaknya lebih terjamin.¹

Setidaknya ada 4 alasan atau motivasi kenapa orang tua perlu menyediakan dana pendidikan untuk anaknya diantaranya:

1. Tingginya biaya pendidikan saat ini;

Tingginya biaya pendidikan mungkin lebih dirasakan oleh orangtua yang anak-anak mereka bersekolah di sekolah swasta ketimbang anak - anak di sekolah negeri baik ditingkat TK, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah (pertama dan atas) maupun tingkat Perguruan Tinggi. Biaya pendidikan yang tinggi tidak hanya uang pangkal tetapi uang sekolah maupun semester. Hal ini terjadi karena seluruh biaya tersebut ditanggung oleh orangtua masing-masing anak. Berbeda dengan sekolah negeri yang dibantu dengan dana BOS yang sedikitnya telah mengurangi biaya pendidikan . Tingginya biaya pendidikan inilah yang menjadi salah satu alasan bagi orangtua mempersiapkan dana pendidikan bagi anak-anak mereka.

2. Naiknya biaya dari tahun ke tahun;

Seperti halnya biaya hidup yang makin meningkat dari tahun ke tahun, demikian pulalah dengan biaya pendidikan. Kekhawatiran para orangtua mengenai biaya pendidikan ini sungguh tidak rasional jika para orangtua masih tidak memahami kenaikan biaya pendidikan. Solusi yang tepat untuk mengatasi

¹ Senduk, Safir. Mempersiapkan Dana Pendidikan Anak. Seri Perencanaan Keuangan Keluarga, Jakarta : Elex Media Komputindo, hlm 20, 1999

kekhawatiran orangtua adalah dengan menetapkan biaya atau dana pendidikan anaknya sebagai aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Ketidakpastian ekonomi dimasa mendatang;

Mungkin orang beranggapan didunia ini tidak ada sesuatu yang pasti. Kesuksesan orangtua dalam karier ataupun bisnis mungkin bisa saja tidak berlangsung selamanya karena ada factor-faktor yang berasal dari dalam atau dari luar yang membuat kesuksesan itu dalam waktu singkat. Oleh karena itu ketidakpastian ini dapat mengancam keuangan atau perekonomian orangtua. Itulah sebabnya orangtua perlu mempersiapkan dana pendidikan melalui asuransi pendidikan sang anak sejak sekarang

4. Ketidakpastian fisik orang tua dimasa mendatang.

Tidak selamanya manusia atau para orangtua akan selalu dalam keadaan sehat. Tanpa diduga bisa saja orangtua selaku penanggungjawab tiba-tiba sakit atau mengalami hal hal yang lain. Bagaimana jika hal ini terjadi semntara anak-anak mereka yang masih menjadi tanggungan masih kecil dan berusia sekolah. Ketidakpastian ini menjadi salah satu alasan mengapa asuransi pendidikan penting bagi orangtua.

Alasan-alasan yang dikemukakan di atas inilah yang disebut motivasi. Motivasi merupakan suatu proses menggerakkan seseorang atau orang lain agar mereka melakukan sesuatu perbuatan yang kita inginkan. Dalam melakukan perbuatan tersebut diharapkan seseorang mau menggunakan seluruh daya dan potensi yang ada terpusat pada sesuatu yang dilakukan. Menurut Mc. Donald yang dikutip

Sardiman “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.”². Motivasi ini akan muncul apabila adanya faktor pendorong.

Asuransi Pendidikan memiliki fungsi sebagai faktor pendorong bagi para orangtua dalam mempersiapkan biaya pendidikan bagi anak mereka. Dengan keikutsertaan orangtua dalam asuransi pendidikan bagi anak-anak mereka diharapkan agar si anak dapat melanjutkan pendidikan mereka sampai ke jenjang perguruan tinggi guna bisa bersaing didunia kerja nanti. Karena setiap orangtua mengharapkan pendidikan yang baik untuk anaknya.

Skema IV.1
Motivasi sosial orangtua mengikuti asuransi pendidikan



Sumber : Diolah dari data penelitian 2012

¹ Sarmmbdman A H, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: CV Rajawali, 1987), hlm 73

C. Asuransi Pendidikan Dianggap Sebagai Pilihan Rasional

Secara sosiologis, orangtua akan melakukan tindakan, termasuk tindakan dalam membeli atau menggunakan sesuatu dengan mengarah kepada suatu tujuan tertentu dan tujuan tersebut ditentukan oleh nilai atau pilihan (preferensi). Dengan menganalogikan kepada teori ekonomi, Coleman dalam Ritzer dan Goodman, mengemukakan bahwa struktur sosial mempengaruhi seorang aktor untuk berperilaku rasional dalam arti memilih sebuah tindakan yang dapat dimaksimalkan kegunaannya atau yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhannya.³

Melalui teori pilihan rasional (rational choice theory) Coleman melihat ada dua unsur utama dalam setiap pilihan tindakan manusia yaitu aktor dan sumber daya. sumber daya adalah sesuatu yang menarik perhatian yang dapat dikontrol oleh aktor. Berdasarkan dua unsur utama ini, Coleman merinci bagaimana interaksi keduanya yaitu aktor dan sumber daya yang pada akhirnya dapat mengarah pada level sistem.

“Basis minimal bagi sistem tindakan sosial adalah dua aktor, yang masing-masing memiliki kontrol atas sumber daya kepentingan satu sama lain. Adalah kepentingan setiap orang akan sumberdaya yang berada dibawah kontrol oranglain, yang membawanya kedua, sebagai aktor yang memiliki tujuan, dan terlibatdalam tindakan yang melibatkan satu sama lain, satu sistem tindakan adalah struktur ini, bersama dengan fakta bahwa aktor memiliki tujuan, dan masing-masing memiliki tujuan untuk memaksimalkan reaksi kepentingannya yang memberikan karakter interdependen atau karakter sistemis kepada tindakan-tindakan mereka.

Teori pilihan rasional dengan gagasan Coleman yang menyatakan bahwa tindakan seseorang mengarah pada suatu tujuan dan tujuan itu (dan juga tindakan)

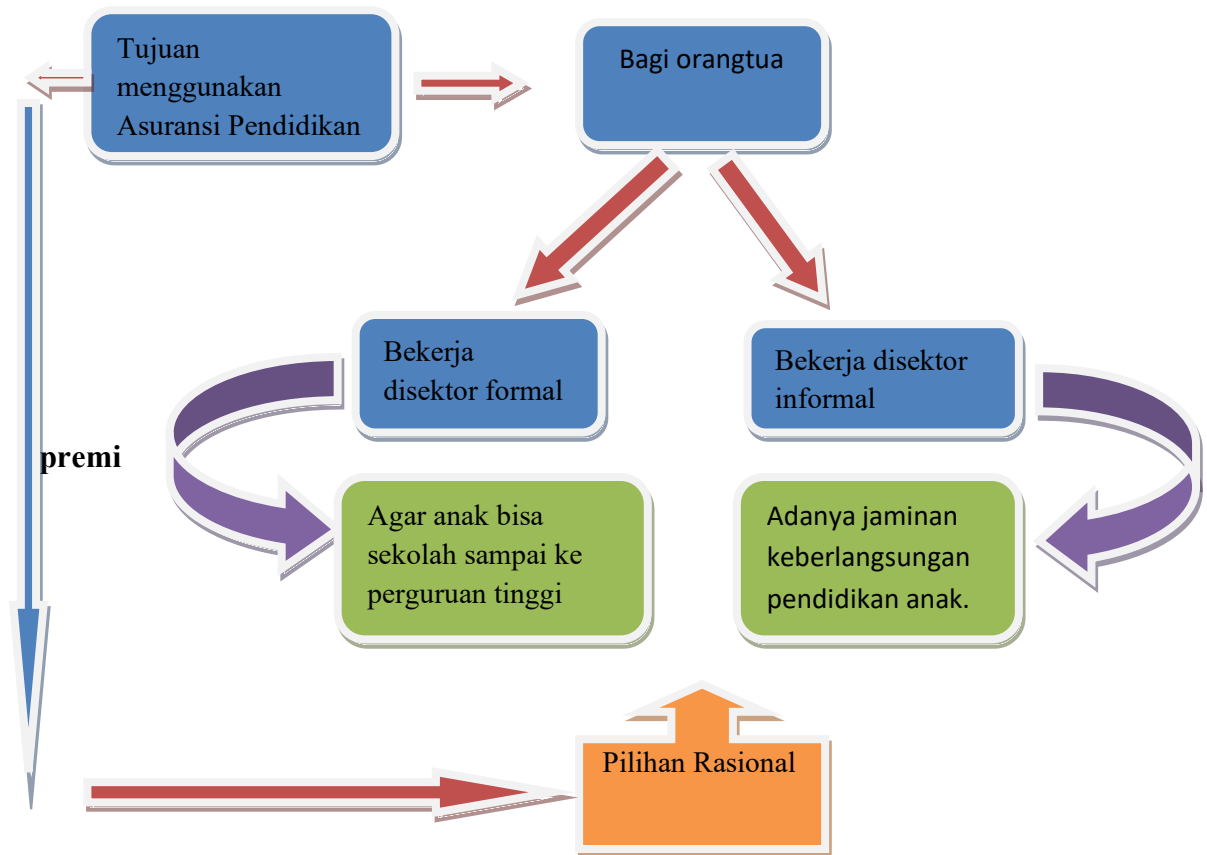
³Ritzer, George dan Douglas J.Goodman.2010.Teori Sosiologi. Kreasi Wacana Offset. Bantul.

ditentukan oleh nilai atau pilihan (preferensi) yang memiliki hierarki. Dalam hal ini ketika orangtua selaku aktor melakukan sebuah tindakan yang mengarah pada tujuan yakni orangtua memilih menggunakan sebuah produk asuransi pendidikan, hal ini dianggap atau menjadi sebuah tujuan dimana pilihan mereka diletakkan di hierarki paling atas yang mereka anggap sebagai pilihan yang rasional yang dipengaruhi oleh pemahaman dan pengalaman yang dirasakan para orangtua sehingga berdasarkan hal tersebut orangtua (aktor) dipandang melakukan sebuah tindakan.

Jadi menurut teori ini memandang orangtua sebagai makhluk rasional yang dipengaruhi oleh struktur dan mempunyai tujuan-tujuan yang dianggapnya memiliki sebuah arti penting. Meskipun ia melakukannya dalam situasi keterbatasan sumber daya dan karena itu ia perlu membuat sebuah pilihan yang dianggap rasional untuk menentukan sikap dan tindakan yang efisien ia memilih antara beberapa alternatif dan menentukan alternatif mana yang akan membawa keuntungan dan kegunaan yang paling maksimal baginya .

Aktor pilihan rasional ini terutama orangtua pada dasarnya egois dan segala tindakannya berdasarkan pada kecenderungan ini. Mereka selalu mencari cara yang efisien untuk mencapai tujuannya. Optimalisasi kepentingan dan efisiensi merupakan inti dari teori Rational Choice. Pada penelitian ini ada kesimpulan yang bisa digambarkan melalui skema.

Skema IV.2
Asuransi Pendidikan Sebagai Pilihan Rasional



Sumber : Diolah dari data penelitian 2012

Rasa aman merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki atau dipenuhi oleh setiap manusia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, orangtua selaku pengguna asuransi melakukan proteksi atas segala macam resiko yang dapat terjadi sewaktu-waktu dimasa depan nanti. Salah satu bentuk proteksi yang menjadi pilihan orangtua yaitu dengan ikut menggunakan asuransi pendidikan. Asuransi pada dasarnya adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dimana pihak penanggung yaitu perusahaan

asuransi bersedia menanggung kerugian, kerusakan, kehilangan, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti yang mungkin diderita oleh tertanggung.

Dari skema 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa orangtua selaku aktor pilihan rasional memiliki tujuan yang mereka anggap rasional untuk memilih menggunakan asuransi pendidikan. Bagi orangtua yang bekerja disektor formal yang mempunyai pekerjaan yang layak atau bagus, pendapatan yang terjamin setiap bulannya memilih menggunakan asuransi pendidikan tidak hanya terbatas sebagai proteksi semata, namun lebih bertujuan untuk menyekolahkan anak-anak mereka sampai ke tingkat Perguruan Tinggi. Mereka ingin anak-anak mereka bersekolah sampai ke tingkat Perguruan Tinggi agar kelak si anak nanti bisa mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai yang diharapkan oleh para orangtua.

Beda halnya dengan orangtua yang bekerja disektor informal, keikutsertaan orangtua ikut dalam asuransi pendidikan karena selain sebagai proteksi, namun lebih jauh keinginan orangtua adalah agar ada jaminan keberlangsungan pendidikan bagi anak-anak mereka kelak. Karena para orangtua sadar, keterbatasan ekonomi yang dimiliki oleh para orangtua membuat orangtua ingin pendidikan anak mereka terjamin sampai ke perguruan tinggi nanti. Sehingga si anak dapat memperoleh pekerjaan yang layak dimasa depan nanti. Tujuan-tujuan tersebut dianggap oleh para orangtua yang bekerja disektor formal dan informal dianggap sebagai pilihan rasional oleh orangtua dalam menjamin masa depan pendidikan anak mereka kelak.

Besarnya premi yang diikuti oleh para orangtua menjadi asuransi pendidikan menjadikan asuransi pendidikan lebih bersifat rasional. Masing-masing orangtua

mempunyai perbedaan dalam jumlah pembayaran premi, contohnya orangtua yang bekerja formal akan lebih memiliki premi yang besar dikarenakan cukupnya dana yang dimiliki, lain halnya dengan orangtua yang bekerja disektor informal, premi yang mereka ikuti tidak terlalu besar dikarenakan tidak tersedianya biaya yang mereka miliki karena pemenuhan kebutuhan hidup lainnya. Besarnya premi yang diikuti oleh para nasabah tergantung kepada kemampuan dan pendapatan yang mereka miliki.

Perlu disadari setiap orangtua perlu mempersiapkan kesejahteraan masa depan pendidikan anak dan masa depan keluarga nantinya dengan memberikan rasa aman dan nyaman. Rasa aman dan nyaman itu bisa diwujudkan oleh para orangtua dengan mengikuti asuransi pendidikan. Adanya proteksi dan perlindungan serta jaminan kelangsungan hidup dimasa depan menjadi pilihan rasional orangtua ikut dalam asuransi pendidikan.